

Kabar Nusantara

MEDIA KOMUNIKASI PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk

HIGHLIGHTS 2

Dialogue Series VIII Pembangunan Bandara di Indonesia

Setiap 2 hingga 3 kali dalam satu tahun, PT Nusantara Infrastruktur Tbk (NI) melakukan Dialogue Series, sebuah forum yang membahas dan mencari solusi dari persoalan dan isu-isu infrastruktur di Indonesia dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders). NI menyelenggarakan Dialogue Series ini sejak tahun 2010 dan hingga saat ini telah memasuki seri ke-8. Forum Dialogue Series VIII ini mengangkat topik Airport Development in Indonesia "What We Need to Do to Support the Rapid Growth in Air Travel".



EVENT

7

NI Introduction and Discussion with Bupati Tangerang

Pembangunan jalan tol di wilayah Tangerang yang kini telah berjalan mencakup tol Jakarta-Merak. Jalan tol ini membelah Kabupaten Tangerang menjadi dua yaitu sisi utara dan sisi selatan. Selain jalan tol, diskusi ini juga membahas Grand Design Bandara Soekarno-Hatta. Dalam proyek ini, NI bertindak bertanggung jawab dalam hal *traffic conflict* dan berharap proyek-proyek ini berjalan sesuai harapan.



SHARING KNOWLEDGE: Mengukur Keakuratan Aset NI

Pada tanggal 5 Maret yang lalu, NI mengadakan acara *Sharing Knowledge* yang membahas tentang seberapa jauh NI mengevaluasi aset yang dimiliki seperti jalan tol, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan aset lainnya. Sebagai perusahaan swasta terpadu yang bergerak di bidang infrasutuktur, NI bertanggungjawab atas keakurasi nilai dari aset-asetnya.

UPCOMING EVENTS

- ↳ **RC CUP Bulan Juni**
- ↳ **Sharing Culture, Technical Division, 25 April**
- ↳ **Sosialisasi Human Resources Information System 28 April**
- ↳ **Final Delivery Human Resources Information System, GO LIVE !!!**



MESSAGE FROM CEO ↴



RAMDANI BASRI

Direktur Utama NI

"Pembangunan adalah suatu transformasi yang dilakukan untuk masyarakat dan suatu perubahan yang terjadi karena adanya hubungan-hubungan tradisional dalam melakukan beragam kegiatan kearah yang lebih 'modern'." Kutipan milik Joseph Eugene Stiglitz, seorang ekonom asal Amerika Serikat (AS) dan juga profesor di Universitas Colombia menginspirasi PT Nusantara Infrastructure Tbk (NI) dalam melakukan perubahan-perubahan di berbagai sektor.

Salah satu pembangunan untuk masyarakat yang baru saja kami lakukan yaitu pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pembangunan SPAM kami lakukan di wilayah Desa Cijeruk, Kecamatan Kibin, Serang-Banten. SPAM merupakan hasil dari kerjasama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Albantani dengan PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK).

Sebagai pemegang saham dari SCTK, NI turut memberi dukungan dalam pembangunan sarana air minum ini. Seperti kita ketahui, di wilayah-wilayah tertentu air bersih semakin sulit didapatkan, maka pembangunan

SPAM akan dimulai di daerah yang minim air bersih atau daerah sekitar lokasi pembuangan sampah. Pembangunan SPAM dapat Anda simak informasinya di Kabar Nusantara edisi ke-12 ini dalam rubrik Event. Dengan dibangunnya SPAM, NI juga PDAM Tirta Albantani dan SCTK berharap dapat membantu meningkatkan jumlah persediaan air minum untuk seluruh masyarakat Indonesia.

NI menyadari, sebagai perusahaan yang memiliki portofolio positif di bidang infrastruktur, setiap *project* yang kami lakukan harus menjadi sumber untuk memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak. Maka, untuk setiap kerjasama yang baik dan hasil pencapaian yang sempurna, segenap Direksi dan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras dan semangat dari seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terlibat dengan NI. Prestasi yang ada patut kita syukuri. Ke depan, masih banyak tantangan yang harus kita lewati yang akan menjadikan NI sebagai perusahaan infrastruktur Indonesia terdepan.

Salam hangat dan selamat membaca!



BOOK REVIEW ↴

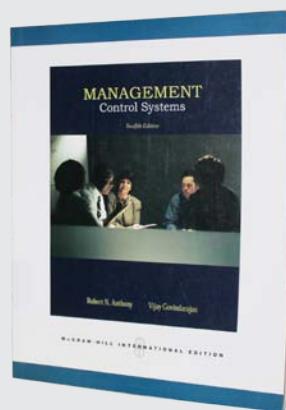
SISTEM KONTROL MANAJEMEN (Edisi ke-12)

JUDUL:
Management Control System
(edisi ke-12)

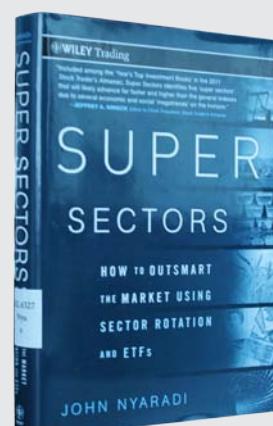
PENERBIT :
McGraw - Hill International Edition

PENULIS :
Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan

Banyak orang yang telah terbantu dengan buku yang ditulis oleh **Robert N. Anthony** dan **Vijay Govindarajan** bersamaan dengan berasalnya buku ini. Edisi ke-12 ini dikembangkan dari materi original *Harvard Business School* yang awalnya dibuat oleh mendiang Ross G. Walker. Buku ini membantu pelajar dan para konsultan manajemen yang sedang mendalam akutansi



manajemen dan yang akan mempelajari manajemen kontrol, perancang basis sistem komputer, *controllers* dan lain-lain agar dapat lebih mengendalikan kondisi kegiatan yang tengah dilakukan sekaligus menjadi pemberi solusi. Selain itu, dalam setiap buku Sistem Manajemen Kontrol, penulis selalu memberikan rekomendasi bernilai tinggi yang dapat Anda gunakan dalam keseharian Anda. Semoga bermanfaat.



Pandai menata strategi finansial sejak dulu akan memberi rasa aman bagi Anda dalam menyambut masa depan. Anda percaya? Di dalam buku yang ditulis oleh John Nyaradi ini menjelaskan dengan lebih mendalam seputar cara mengidentifikasi sektor terbaik di dunia sebelum berinvestasi. Buku ini membantu pembaca dalam menganalisis sektor dari segi *Exchange-Trade Fund (ETF)* yang dapat memberikan solusi

SEKTOR SUPER

(Bagaimana Memperdaya Pasar Menggunakan Rotasi Sektor dan ETF's)

JUDUL:
Super Sectors
PENULIS :
John Nyaradi

PENERBIT :
John Wiley & Sons, Inc.
TEBAL BUKU:
266 Halaman

strategi pengelolaan investasi yang dapat mendukung upaya Anda meraih kesuksesan yang *steady*. Cari tahu bagaimana menanamkan investasi yang aman sebagai bagian dari perencanaan keuangan Anda di masa mendatang dengan membaca buku Sektor Super (*Bagaimana Memperdaya Pasar Menggunakan Rotasi Sektor dan ETF*) sebagai panduan Anda.



Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke:
kabarnusantara@nusantarinrastructure.com

Lengkap dengan Nama, Divisi dan Nomor Telepon. Surat yang masuk berhak mendapatkan merchandise menarik!

PENANGGUNG JAWAB

Deden Rochmawaty

EDITOR

Dina Soemadji

REDAKSI

Anthaulie Pakpahan

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk.

Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menggunakan isi dari majalah ini tanpa seizin PT Nusantara Infrastructure Tbk



HIGHLIGHTS ↴



Dialogue Series VIII Pembangunan Bandara di Indonesia

Setiap 2 hingga 3 kali dalam satu tahun, PT Nusantara Infrastruktur Tbk (NI) melakukan Dialogue Series, sebuah forum yang membahas dan mencari solusi dari persoalan dan isu-isu infrastruktur di Indonesia dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders). NI menyelenggarakan Dialogue Series ini sejak tahun 2010 dan hingga saat ini telah memasuki seri ke-8. Forum Dialogue Series VIII ini mengangkat topik Airport Development in Indonesia "What We Need to Do to Support the Rapid Growth in Air Travel".

Seluruh Bandar udara (Bandara) di Indonesia saat ini telah memasuki kondisi darurat untuk segera diadakan perbaikan. Situasi saat ini, hampir semua bandara mengalami kelebihan muatan (*over capacity*) akibat pertumbuhan pesat dari jumlah penumpang yang setiap tahunnya yang mencapai 20% per tahun. Sebagai salah satu perusahaan infrastruktur swasta di Indonesia, NI terpanggil untuk mewadahi sebuah forum yang fokus kepada pengembangan bandara yaitu dengan menyelenggarakan Dialogue Series VIII.

Dalam forum ini, hadir para *stakeholder* yang bertindak sebagai pembicara, diantaranya:

1. Dr. Ir. Bastary Pandji Indra MSP (Direktur PPP Development, *National Development Planning Agency* (BAPPENAS).
2. Bambang Tjahjono (Direktur Bandara, bagian Direktorat Penerbangan Umum, Kementerian Transportasi Republik Indonesia).
3. Lee Lawrence (Direktur Utama Qeema Aviation Partners Ltd)
4. Dr. S. Ipoeng Poernomo Msi. (Direktur PT Egis International Indonesia)
5. Dr. Johnny Patta (Kepala Komisi Perencanaan wilayah Jawa Barat (BAPPEDA)
6. Mina Choi (Presiden Direktur PT Mitra Incheon Indonesia/Bandara Incheon, Korea Selatan); dan masih lain-lain.



Dialogue Series VIII ini dibuka oleh Ben Bingham (*Resident Representative in Indonesia, International Monetary Fund (IMF)*) dan tentunya juga Bapak Ramdani Basri dan Scott Younger selaku moderator. Dalam menyelenggarakan Dialogue Series ini, NI didukung oleh Qeema Aviation Infrastructure, sebuah perusahaan asal Inggris (United Kingdom/UK) yang memiliki portofolio khusus di bidang penerbangan dan bandara.

Pada forum Dialogue Series VIII yang diselenggarakan di Hotel Four Seasons, Jakarta, Kamis 3 April 2014, dalam sambutannya Bapak Ramdani mengatakan, "*Persoalan bandara menjadi salah satu masalah yang cukup mendesak yang dihadapi Indonesia saat ini. Pertumbuhan masyarakat yang pesat setiap tahunnya membuat masing-masing*

maskapai tidak leluasa dalam mengatur jadwal penerbangan. Oleh sebab itu, pada Dialogue Series ini, bersama-sama kita solusikan dan mendiskusikan lebih dalam tentang bagaimana mengadakan perbaikan di seluruh bandara di Indonesia, dengan tentunya memberikan kualitas infrastruktur terbaik."

Banyaknya maskapai yang memberikan promosi tiket dengan harga murah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan bandara tidak sanggup menampung lonjakan penumpang. Kebutuhan penumpang akan perjalanan bisnis dan juga sarana yang memudahkan dari sejumlah maskapai membuat jadwal penerbangan semakin padat pula. Selain faktor kebutuhan bisnis, banyak pula penumpang yang berkendara dengan pesawat untuk kebutuhan berlibur. Mudahnya mendapatkan tiket melalui penjualan *online* juga menjadi salah satu hal yang membuat bandara kian penuh sesak, terutama di akhir pekan.

Bandara di Indonesia diperkirakan harus mampu menampung setidaknya 50 juta penumpang setiap hari, mengingat semakin bertambahnya jumlah penumpang yang memilih berkendara dengan pesawat karena jarak yang dapat ditempuh dengan cepat. Oleh karenanya, NI dan seluruh stakeholder yang juga pengguna fasilitas bandara, berharap seluruh



bandara di Indonesia tidak hanya memberi solusi berupa kenyamanan berkendara dengan pesawat, tetapi juga mampu menjadikan bandara di Indonesia sebagai penyedia layanan penerbangan dengan kualitas kelas dunia.



Sharing Culture Award 2013 Evaluasi Program “Sharing Culture”

Tidak terasa, telah enam bulan program “Sharing Culture” berjalan di lingkungan kerja NI. Program yang di-inisiasi oleh team Human Resource (HR) ini cukup mendapat respon yang positif dari seluruh karyawan dari sisi tujuan dan pelaksanaannya, mencakup juga alokasi waktu, materi/program, pembawa materi/*facilitator* dinilai cukup tepat sehingga mampu memupuk sebuah kebiasaan positif dalam hal *sharing skills* (keahlian) dan *knowledge* (pengetahuan) di antara karyawan baik yang sifatnya teknis maupun *general*; yang berhubungan dengan fungsi-fungsi antar divisi dan departemen atau hal lain yang merupakan wawasan baru bagi karyawan dan dinilai cukup baik karena melibatkan juga pembicara/*facilitator* dari luar dengan *expertise* khusus.

Terdapat pula masukan-masukan positif demi perbaikan program di masa yang akan datang yang akan menjadi modal utama tim HR dalam memperbarui dan meningkatkan Sharing Culture di tahun 2014. Semua respon di atas didapat dari survei yang dibuat oleh tim HR yang dilakukan dengan menggunakan “*Survey monkey*”, sebuah *independent tools* dalam melakukan survei terhadap kinerja sebuah program/aktivitas yang hasilnya dibagikan juga ke semua karyawan pada 28 Februari lalu.

Tak kalah menarik dalam survei ini adalah dibuatnya penilaian terhadap *facilitator* serta *participant* terbaik selama program berjalan berdasarkan pilihan karyawan, dan hasilnya adalah:

1. **Most Favorite Facilitator: Vembrie**
2. **2nd Most Favorite Facilitator: Ade Jo & Parama**
3. **Most Active Participant: Rustiawan**

Let's make the culture nurtured alive and sustained!!



MOST FAVORITE FACILITATOR:
Vembrie



SECOND MOST FAVORITE FACILITATOR:
Parama

MOST ACTIVE PARTICIPANT:
Rustiawan

SECOND MOST FAVORITE FACILITATOR:
Ade Jo

SHARING CULTURE DENGAN EKSTERNAL EXPERTISE

Asset Valuation

NI mengadakan Sharing Session pada 12 Februari 2014 yang membahas tentang Nilai-nilai Aset (Asset Valuation) yang dimiliki oleh NI. Agar lebih jelasnya, NI mendatangkan pembicara dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asrori, Hentriawan & Rekan. Untuk mengadakan penilaian sebuah aset di Indonesia, Asrori mengatakan dapat dilakukan beberapa pendekatan. Contoh pendekatan yang dapat dilakukan seperti Pendekatan Pasar dan Pendekatan Pengeluaran.

Pada Sharing Session ini, Asrori menjelaskan bahwa, “Aset adalah nilai yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat dikategorikan dalam kolom aset yaitu gedung atau bangunan dari seluruh proyek yang dimiliki. Kantor NI di Equity Tower, Kawasan SCBD Sudirman Jakarta

Fraud Control Awareness and Prevention



tindakan *fraud*, salah satunya diwujudkan dengan mengadakan pelatihan Fraud Control Awareness and Prevention pada 28 Februari 2014 yang berlokasi di NI office. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan NI terhadap tindakan anti pelanggaran serta menggali ilmu dalam upaya menanggulangi tindakan pelanggaran, yang pada akhirnya akan menemukan solusi agar NI bisa selalu terhindar dari tindakan-tindakan pelanggaran. Pelatihan tersebut dibawakan oleh Bapak Rudy Hartono, seorang penguji dan praktisi tindakan *anti-fraud* dari Association Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter, sebuah organisasi yang merupakan *local chapter* dari ACFE Global yang berkedudukan di Austin, Texas, Amerika Serikat.

Pada pelatihan tersebut, Bapak Rudy menjelaskan bagaimana cara mewaspadai serta menanggulangi *fraud*, antara lain dengan cara:

1. Melakukan audit rutin di setiap divisi.
2. Melakukan pemeriksaan latar belakang setiap karyawan, terutama pada karyawan yang akan naik jabatan.
3. Melakukan pelatihan rutin seputar *fraud* oleh pelatih yang ahli di bidang ini.



Pusat berada di dalam kawasan ‘Golden Triangle’ kelas A.”



SHARING CULTURE ↵

CORPORATE AFFAIRS :

Pentingnya Strategi Komunikasi Bagi NI



Fungsi dari *Corporate Affairs* adalah menjamin reputasi NI dari segi *corporate image* serta memberikan informasi yang dapat diandalkan. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan atau biasa dikenal dengan *Good Corporate Governance (GCG)*. Melalui kegiatan yang dilakukan *Corporate Affairs*, NI berharap dapat menciptakan, mengembangkan dan melaksanakan strategi komunikasi yang baik guna memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan seluruh *stakeholder*.

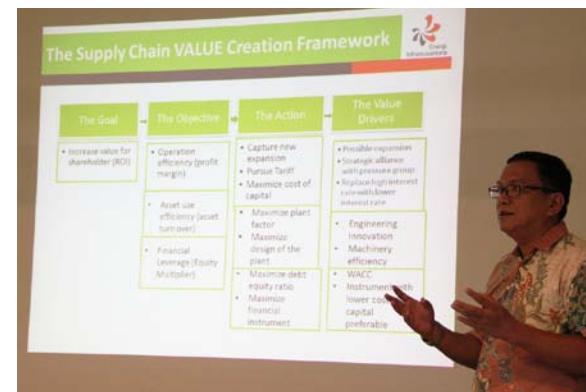
Proses kerja *Corporate Affairs* NI berkaitan dengan *Corporate Secretary*, *Media Relations*, *Goverment Relations*, *Strategic Partnership*, *Brand Communication*, *Internal Communication*, CSR. Diharapkan proses kerja yang saling terkait ini akan memelihara seterusnya pelaksanaan hubungan kemasayarakatan antara NI dan *stakeholder* secara efektif dan efisien.



Dunia Energy Sharing Session Seputar Visi dan Misi dari Sektor Energi

Visi dari sisi *Energy Sector* (Sektor Energy) adalah menjadi sebuah unit strategis yang didorong oleh nilai tambah dari sebuah ide dan juga memiliki misi untuk meningkatkan *Return Of Invesment (ROI)* untuk setiap bisnis yang dikelola oleh NI.

Beberapa strategi dijalankan dalam menjalankan program *Energy Sector* ini diantaranya untuk menjaga jangka panjang pemegang saham yaitu dengan penggunaan *asset* dan menjalankan operasional secara efisien tentu akan mempengaruhi rotasi keuangan yang lebih efisien pula.



Dunia Water (Air Bersih) Sharing Session Seputar Air Bersih

Air merupakan salah satu kebutuhan utama bagi kehidupan manusia serta berbagai macam aktivitasnya. Pada Saat ini ketersediaan air bersih yang memadai secara kualitas dan kuantitas tanpa mengganggu kelestarian lingkungan, sudah sulit dan semakin langka didapatkan untuk sebagian besar wilayah Indonesia.

Adapun teknologi Sistem Pengolahan Air (SPA) yang umum digunakan adalah:

1. Sistem konvensional, *metallie WTP* akan *concrete WTP* yang menggunakan bahan-bahan kimia guna mempercepat pengendapan.
2. Sistem *Membrane*, *Reverse Osmosis (RO)* atau *vitra-filtration (VF)* yang umumnya digunakan untuk pengolahan dari air laut.

Oleh sebab itu NI mulai mengembangkan aktivitasnya dalam pengolahan dan distribusi air bersih guna membantu mengatasi krisis air bersih yang sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dengan membentuk *subholding company* khusus water, PT Potum Mundi Infrasnusantara (POTUM) pada tahun 2011.



**SHARING KNOWLEDGE:**

Mengukur Keakuratan Aset NI

Pada 5 Maret, NI mengadakan acara *Sharing Knowledge* yang membahas tentang seberapa jauh NI mengevaluasi aset yang dimiliki seperti jalan tol, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan aset lainnya. Sebagai perusahaan

swasta terpadu yang bergerak di bidang infrasutruktur, NI bertanggungjawab atas keakurasiannya nilai dari aset-asetnya.

Acara *Sharing Knowledge* ini menghadirkan Bapak Agung Purwantoro sebagai pembicara dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Suherman dan Surja (Ernst & Young). Selain itu, turut hadir juga beberapa perwakilan NI lain seperti General Manager (GM) NI, Analis, Sub Business Unit, dan perwakilan Unit Accounting.



Secretary Training



Posisi Sekertaris Direksi bertanggung jawab untuk membantu tugas administrasi dari Direksi secara sistematis dan terjadwal dengan sangat baik. Terkait hal itu, untuk menjaga kualitas kerja para sekertaris Direksi, NI mengadakan acara Secretary Training pada Jumat, 14 Februari 2014.

Agenda acara *training* ini juga mencakup acara saling berbagi pengetahuan seputar tugas sekretaris, cara berkomunikasi yang baik antara Direksi dan sekretaris, dan cara menjaga profesionalisme bekerja.

Selain itu, pelatihan ini juga membahas hal-hal yang perlu diperhatikan lebih rinci oleh para sekretaris, misalnya dalam mengupayakan posisi pengganti saat sang sekretaris berhalangan kerja atau harus meninggalkan kantor untuk penugasan lain. Tentunya, posisi sekretaris pengganti ini juga harus menguasai kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan benar, di samping tata cara, menyambut tamu Direksi.

Dengan diadakannya acara Secretary Training, NI berharap agar kinerja para sekretaris dapat lebih optimal dan efektif.

Kunjungan Duta Besar Denmark Kerjasama Indonesia-Denmark dalam Proyek Infrastruktur

Pada 4 Maret 2013, NI mengadakan Dialogue Series VI di Hotel Four Seasons, Jakarta dan didukung oleh Kedutaan Besar Denmark. Dialogue Series VI diselenggarakan atas kerjasama dengan Kedutaan Besar Denmark dan perusahaan-perusahaan asal Denmark lainnya di Indonesia yang memiliki pengalaman dalam kerangka kebijakan dan solusi inovatif untuk menangani proyek-proyek infrastruktur yang berkelanjutan.



Forum ini dihadiri oleh Martin Bille Hermann (Duta Besar Denmark untuk Indonesia) dan juga Ms. Pia Olson Dhyr (Menteri Perdagangan dan Investasi Denmark), dan berbicara mengenai pentingnya isu lingkungan hidup yang membuat negara-negara maju merealisasikan pelaksanaan pembangunan dan pengembangan usahanya dengan mengadopsi prinsip hijau (*go green*). Beliau mengatakan bahwa Denmark merupakan salah satu negara pertama yang menyatakan bebas ketergantungan terhadap minyak bumi dan mendeklarasikan diri sebagai negara bebas karbondioksida (CO2) pada tahun 2050.

Oleh sebab itu, dalam upaya mewujudkan tekadnya tersebut, Denmark secara konsisten meletakkan komitmennya dalam pembangunan berorientasi seputar lingkungan, termasuk untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia, dan pada 5 Maret 2013 berkesempatan mengunjungi kantor pusat NI bersama dengan 15 perusahaan delegasi dagang Denmark.

Pada 20 Februari 2014, Martin Billie Hermann menyampaikan salam perpisahan dengan Presiden Direktur, Bapak Ramdani Basri serta seluruh tim NI. Perpisahan beliau ini dilakukan dalam rangka rencana kepulangan Martin Billie Hermann kembali ke Denmark, untuk mengemban tugas barunya sebagai Sekretaris Negara. Di tengah salam perpisahan tersebut, beliau juga memberikan *souvenir* khas Denmark kepada Bapak Ramdani sebagai kenang-kenangan. Beliau mengaku terkesan dan menyatakan senang dapat secara langsung berkunjung ke kantor NI.



Diskusi Dan Pengenalan Bersama Bupati Tangerang

Pada 19 Februari 2014, NI mengadakan diskusi tentang pembangunan jalan tol di wilayah Tangerang yang kini tengah berjalan. Terkait wilayah di Tangerang, maka diskusi ini melibatkan pihak Kabupaten Tangerang yang diwakilkan oleh Staff Bupati Tangerang yaitu Ahmed Zaki. Pembangunan jalan tol yang kini telah berjalan mencakup beberapa proyek diantaranya Tol Jakarta – Merak. Jalan tol ini membelah Kabupaten Tangerang menjadi dua sisi yaitu sisi utara dan sisi selatan. Dalam proyek ini, NI bertindak sebagai penanggungjawab *traffic conflict* di pertemuan dua arus dan dua jalur besar tol Jakarta – Merak.

Selain jalan tol, diskusi ini membahas juga Grand Design Bandara Soekarno-Hatta. Renovasi bandara masih membutuhkan perluasan area di Kabupaten Tangerang. Perluasan ini awalnya akan mengambil lahan masyarakat sekitar bandara yang membuat 2,400 rumah warga harus di relokasi. Dikarenakan Kabupaten Tangerang menyatakan keberatan, maka sebagai ganti, mereka memberikan alternatif berupa alih fungsi daerah Pakuhaji, Tangerang yang merupakan wilayah pembebasan lahan.

Beberapa proyek yang akan dibangun selanjutnya adalah:

1. Jalan tol Balaraja menuju Bandara:

Dibuat untuk memecah lalu lintas Jakarta – Merak. NI dan Bupati Tangerang mengharapkan dalam pembangunan ini ada *stimulant* dari pengembang agar tidak terjadi konflik saat pembebasan lahan.

2. Pasokan air bersih:

NI dan Subsidiaries membangun tempat pasokan air bersih sudah sebesar 16%. Air bersih ini digunakan untuk pasokan ke Perusahaan Daerah Air Minum yang terletak di luar wilayah Kabupaten Tangerang. Target NI dan Bupati Tangerang untuk mengembangkan pasokan air bersih hingga sebesar 40%.



PELETAKAN BATU PERTAMA Pembangunan SPAM oleh PDAM dan SCTK



Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum oleh Perusahaan Daerah Air Minum dan PT Sarana Catur Tirta Kelola Bupati Serang, Bapak Taufik Nuriman, meresmikan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang berlokasi di Desa Cijeruk, Kecamatan Kibin, Serang, Banten. Peresmian ini diselenggarakan pada hari Rabu, 12 Maret 2014 dan disimbolisasi dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Taufik.

SPAM merupakan hasil dari kerja sama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Albantani dengan PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK). Dalam hal ini, Nusantara Infrastructure (NI) yang merupakan pemegang saham dari SCTK turut mendukung kerja sama dengan PDAM dalam pembangunan SPAM guna meningkatkan jumlah air minum di Desa Cijeruk yang berkapasitas 375 liter/detik.





EVENT ↗

NI Leader Strategic Meeting 2014 Strategi di Dalam Tindakan

Pada hari Selasa 18 Februari 2014, NI mengadakan *Kick off Meeting* (KOM) yang mengusung tema '*NI Leader Strategic Meeting 2014*'. Rapat ini mengikutsertakan seluruh pimpinan dari tingkat Manager hingga kedudukan top *management* di tingkat holding NI. Latar belakang dari dijadikannya rapat ini yaitu untuk mengomunikasikan rencana bisnis yang akan dijalankan NI di tahun



2014. Tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi terkait langkah-langkah strategi yang akan dijalankan dan saling memberi motivasi antara para pimpinan dan rekan kerja dalam pelaksanaan proyek-proyek di tahun 2014.

Setelah acara pembuka, agenda KOM diisi dengan acara Diskusi antara pelaku Sektor dengan *Support Function* dengan topik meliputi rencana dan strategi jangka panjang, serta upaya untuk memperkuat sinergi antartim dalam menyelesaikan semua pekerjaan di tahun 2014 secara *on time, on budget, and on schedule*. Seluruh pihak berharap agar hasil dari rapat KOM ini akan menciptakan keselarasan pemahaman dari seluruh fungsi departemen yang akan terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis NI di tahun 2014.

RC KOM

KICK OFF MEETING RAJAWALI CORPORA

Sebagai acara membuka di awal tahun 2013, Rajawali Corpora (RC) kembali melaksanakan *kick-off meeting* (KOM) pada hari Kamis, 13 Februari 2014 bertempat di Ballroom Hotel Four Seasons, Jakarta. Tujuan acara ini adalah untuk mengomunikasikan petunjuk dan strategi RC Group di tahun 2014 kepada para *stakeholder*.



Acara ini mengangkat tema "*Aspira ad Excellentia*" yang artinya "lalui kesulitan demi mencapai bintang-bintang yang sempurna" atau dengan arti singkat "keinginan untuk menjadi yang terunggul". Acara KOM ini juga diadakan dalam rangka menandai 30 tahun perjalanan RC di dunia infrastruktur Indonesia. Selain itu, saat KOM berlangsung, manajemen RC menggunakan kesempatan ini untuk memberikan apresiasi pada karyawan dengan prestasi luar biasa dan dinilai telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

FAMILY GATHERING: PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) di Tanjung Lesung



Sebagai pemegang saham dari PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), NI turut serta dalam acara *Family Gathering* yang diadakan SCTK di Tanjung Lesung, Banten pada 31 Januari hingga 2 Februari 2014. SCTK mengadakan *Family Gathering* secara rutin setiap satu tahun sekali. Tujuan dijadikannya acara ini adalah untuk mengapresiasi kinerja karyawan, yang juga disampaikan kepada anggota keluarga para karyawan;

karena berkat dukungan keluargalah, karyawan SCTK mampu bekerja maksimal dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Selama tiga hari, acara ini diisi dengan sesi perkenalan karyawan dengan pemilik perusahaan, pemegang saham, jajaran Direksi, dan anggota tim yang baru bergabung. SCTK juga mengajak karyawan

untuk menanam terumbu karang sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian laut Indonesia. Selain itu, diadakan pula berbagai permainan seru yang bertujuan untuk menyatukan seluruh seluruh karyawan terlepas dari jabatannya masing-masing. SCTK mengharapkan seluruh karyawannya mendapat penyegaran dari acara *Family Gathering* ini dan bisa memperoleh semangat baru saat kembali bekerja.



Diskusi dengan Walikota Makassar

Perkenalan Tim PT Nusantara Infrastructure Tbk dengan Walikota Makassar Terpilih

Pada 24 Maret 2014, beberapa perwakilan dari PT Nusantara Infrastructure Tbk (NI), PT Marga Utama Nusantara (MUN) dan BMN/JTSE Makassar, Vembrie Siswoesbroto (peneliti transportasi dari Institut Teknologi Bandung/ITB) menjadi peserta dalam diskusi bersama Walikota Makassar, Bapak Danny Pomanto. Acara diskusi ini berlokasi di Hotel Aryaduta, Makassar, Sulawesi Selatan. Agenda inti dari diskusi tersebut diantaranya berisi perkenalan antara tim NI dan Bapak Danny Pomanto, pemaparan tentang rencana pengembangan Kota Makassar, memperkenalkan sektor bisnis yang sedang dijalani NI selain jalan tol, dan beberapa strategi lainnya.

Vembrie Siswoesbroto selaku peneliti transportasi dari ITB, menjelaskan tentang

transportasi beserta jaringannya di Kota Makassar. Tim NI menjelaskan juga tentang perkembangan jalan tol yang dioperasikan NI di Makassar, diantaranya menjelaskan pemakaian metode *Traffic Information System* di jalan tol guna mengurangi kemacetan di jalan biasa. Proyek ini telah dilakukan NI bekerjasama dengan Fujitsu sebagai penyedia teknologi dari *Traffic Information System*.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inpola Meka Energi (IME)

Pada 5 Maret 2014, NI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersama PT Inpola Meka Energi (IME). Agenda RUPS di antaranya terdiri dari pembahasan kinerja keuangan tahun 2013, rencana anggaran belanja untuk tahun 2014 hingga 2016, dan sosialisasi perkembangan dan tindak lanjut dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Lau Gunung.

Isi pembahasan lainnya terkait proyek PLTMH Lau Gunung antara lain:

- Mengubah desain untuk optimasi dan kemungkinan lainnya dengan cara membuka saluran air menjadi terowongan (tunnel) saluran air.
- Meningkatkan nilai proyek menjadi 280 miliar.
- Meningkatkan kapasitas terpasang pada proyek PLTMH Lau Gunung menjadi 14,4 MW, dari sebelumnya 12,6 MW.
- Mengajukan permohonan kredit pada bank dan menjamin aset perusahaan seperti tanah, bangunan dan mesin-mesin yang dibeli untuk keperluan proyek PLTMH Lau Gunung.
- Mengubah pemegang saham dari Budyawan Brata menjadi PT Tagora Green Energi.
- Mengubah logo perusahaan PT IME.



Presentasi dan kunjungan NI di Makassar

Untuk tahun 2014, NI fokus pada pembangunan beberapa jalan tol di Makassar, Sulawesi Selatan. Maka pada tanggal 26 hingga 27 Februari 2014, NI melakukan kunjungan ke *project* jalan tol Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan Jalan Tol Sektor Empat (JTSE) di Makassar. Beberapa perwakilan NI yang turut hadir dalam kunjungan tersebut yaitu Scott Younger, Hartopo Soetoyo, David Emlyn Parry, Tavip Santoso (Komite Audit), Tufrida M. Hasyim (Komite Audit), Nugroho Vembrianto, Frida Nobella dan Dahlia Evawani.

"Pertama kalinya menginjakkan kaki di Makassar setelah 7 tahun bergabung dengan NI, saya merasa puas karena akhirnya dapat melihat langsung salah satu aset NI di Makassar," ungkap Dahlia Evawani. Selain kunjungan ke lokasi *project*, tim NI Makassar bersama dengan Nugroho Vembrianto juga melakukan presentasi terkait perkembangan project jalan tol BMN dan JTSE. Usai mengunjungi proyek BMN dan JTSE, Vembrianto mengungkapkan, "Permasalahan yang paling utama saat ini adalah *frontage*, jembatan penyeberangan, Jembatan Talo dan Mandai Junction. Oleh karenanya kemungkinan besar kami akan memprioritaskan pembangunan jembatan

penyeberangan untuk masyarakat di sekitar proyek JTSE, karena hal ini akan berdampak pada pendapatan tol."





NEW TEAM MEMBER ↴

Menyelami Bidang Baru di NI Subsidiaries

Bagi pria bernama lengkap Panji Rachman ini, bergabung dengan PT Marga Utama Nusantara (MUN) yang merupakan salah satu Strategic Business Unit NI adalah pengalaman yang tergolong baru. Sebelum bergabung dengan MUN pada 19 Maret 2014 lalu, Panji yang memiliki pengalaman di bidang *manufacturing* telah bekerja di berbagai perusahaan seperti LG Innotek (perusahaan elektronik Korea), Framas Indonesia (perusahaan plastik *injection* milik Jerman) dan Frigoglass Indonesia (perusahaan Cooler dari Yunani).

Sang Ayah dari satu putri ini mengaku sangat termotivasi ketika bergabung di MUN.

Selain menyelami bidang baru, baginya MUN memiliki prospek yang cerah ke depannya terutama di bidang infrakstuktur. Pengalamannya di berbagai bidang membuat Panji memiliki semangat baru untuk terus memberikan nilai tambah kepada MUN.

Berbekal ilmu pendidikan Teknik Industri yang ia peroleh dari Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung, pria yang juga berasal dari Bandung ini ternyata memiliki hobi yang jauh berbeda, yaitu menonton film dan wisata kuliner. Sebagai pria asal Bandung, tentu bukan hal yang sulit bagi Panji untuk memenuhi hobinya tersebut, bukan?

Selamat bergabung!



OUR TEAM MEMBER ↴

PELATIHAN SAFETY DRIVING; Aman Berkendara Bagi Pengemudi

Pada 21 dan 22 Januari 2014, NI dan anak usahanya (BSD) menggelar pelatihan keselamatan berkendara (*safety driving*) yang berlokasi di Jakarta Defensive Driving Consulting (JDCC).

Pelatihan ini juga diadakan dalam rangka menerapkan ketentuan standar ISO 18001 terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditujukan bagi para pengemudi dan bagian operasional korporasi. Pelatihan ini tidak hanya untuk pengemudi kendaraan roda empat, tetapi juga bagi pengemudi kendaraan roda dua.

Dalam pelatihan ini, para pengemudi diberi pengetahuan tentang bagaimana cara mengemudi yang lebih baik dan benar, aman, sopan, bertanggung jawab, tidak mencelakakan orang lain serta efisien. Selain itu pelatihan ini juga mengajarkan secara lebih mendalam bagaimana berperilaku tertib lalu lintas, mengenai seberapa besar pentingnya pengetahuan serta kesadaran menaati peraturan saat berkendara, dan juga kewaspadaan serta kemampuan mengemudi.

"Pelatihan ini membuat saya menjadi lebih tahu bagaimana cara mengemudi yang baik serta menambah wawasan saya akan banyak hal tentang berkendara di jalan umum," ungkap Sudjimin. Tohiran juga mengungkapkan, "Pelatihan tentang keselamatan berkendara ini memberikan banyak manfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang mengemudi. Saya berharap bisa melayani perusahaan dengan lebih baik lagi."

Driver dari BSD, Sahrul, juga mengungkapkan, "Dengan adanya training ini membuat saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa."



**SELAMAT
ULANG TAHUN**
M. Yusuf (7 April)
Ariyana (11 April)
R.Widya (12 April)
Mariano (13 April)
Gerry (14 April)
Vembrie (23 April)
Frida N. (25 April)
Sylvia Ardianti (28 April)

**Kami Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun.
Semoga Sehat, Bahagia
Dan Sukses Selalu**

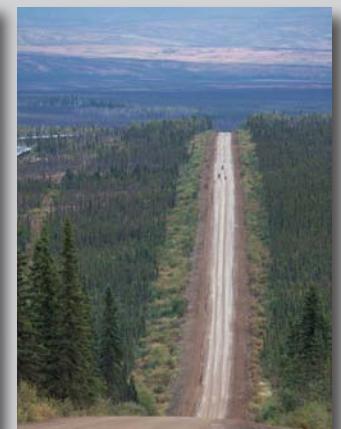




TAHUKAH KAMU...?

ADA JALAN TOL PALING HAMPA DI DUNIA DAN MARI KITA BANDINGKAN DENGAN KEPADATAN JALAN TOL DI KOTA-KOTA BESAR INDONESIA!

D i Livengood, Alaska (Amerika Serikat/AS) terdapat sebuah jalan tol yang bernama *James W. Dalton Highway* atau biasa dikenal dengan nama *Dalton Highway*. Jalan tol ini sangat berbeda dengan jalan tol yang kita ketahui. Jalan tol yang umum diketahui masyarakat adalah jalan tol dengan gerbang transaksi, lampu, pemisah lajur dan pagar pemisah antara arah pergi dan arah pulang. Namun jangan harapkan Anda akan menemukan hal semacam itu di *Dalton Highway*. Saat akan memasuki jalan tol ini, akan terlihat peringatan dari *The Bureau of Land Management AS* bahwa di sepanjang jalan Anda tidak akan menemukan restoran, toko-toko, lampu atau pun tempat mengisi bensin, yang ada hanya hutan dan pegunungan. Sedangkan panjang dari jalan tol ini adalah 414 mil (666 km).



Di Dalton Highway Anda akan melewati pula Samudera Arctic. Oleh sebab itu, siapa pun yang akan melalui jalan tol Dalton harus sedia makanan dan minuman, bensin dan sangat disarankan untuk menjaga stamina agar tidak cepat letih dan mengantuk, karena jalan ini sangat berbahaya terutama dengan tidak adanya lampu di sepanjang jalan.



Hal ini jelas berbanding terbalik dengan lalu lintas di Indonesia. Setiap ruas jalan di Indonesia terutama di kota-kota besar tentunya Anda akan temukan kepadatan lalu lintas. Bahkan tidak menutup faktanya saat ini, kemacetan pun telah melanda jalan tol. Kepadatan jalan tol maupun jalan umum di Jakarta banyak terjadi di waktu berangkat dan pulang kerja, yaitu pagi hari dan sore menjelang malam hari. Faktornya tidak lain karena jumlah kendaraan yang semakin meningkat setiap tahun dan masyarakat Indonesia yang lebih memilih mengendarai kendaraan pribadi, bukan kendaraan umum.

Padahal di sisi lain, semakin ditingkatkannya jumlah dan diremajakannya kendaraan umum karena pemerintah ingin memberikan pelayanan berkendara dengan kendaraan umum dengan lebih nyaman, dan pada akhirnya masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan umum khususnya untuk pergi bekerja, agar kemacetan berkurang.



Bicara seputar kendaraan umum, hadirnya kendaraan umum dengan jalur khusus sedikit membantu pengurangan penggunaan kendaraan pribadi. Jalur khusus ini dianggap memberi solusi dalam hal menghindari kemacetan dan letih berkendara. Meski begitu, jalur khusus yang ada belum sepenuhnya mendapat tindakan tegas terkait peraturan lalu lintas yang melarang kendaraan pribadi melintasi di jalur tersebut. Akibatnya jalur khusus terkadang tetap macet, bahkan tak urung terjadi kecelakaan. Masyarakat tidak mengharapkan adanya jalan khusus atau jalan tol layaknya *Dalton Highway*. Hanya saja, masyarakat mengharapkan infrastruktur jalan umum, jalan tol ataupun jalur-jalur khusus yang lebih teratur dan berkualitas, sehingga berkendara menjadi nyaman dan tidak letih.

Mayoritas masyarakat Indonesia mengakui, bahwa berkendara di kota besar sangat melelahkan dan penuh sesak. Oleh karenanya, disamping menghadirkan beragam jenis kendaraan umum yang nyaman, berharap kota-kota di Indonesia ke depannya memiliki lalu lintas yang disiplin dan kualitas lintasan jalan yang tidak mudah rapuh dan tidak membahayakan bagi kendaraan pribadi.

Namun disamping kemacetan tersebut diatas, kita harus bersyukur bahwa jalan tol di Indonesia diterangi dengan lampu-lampu. Kita juga tidak perlu khawatir karena di sepanjang jalan tol yang kita miliki baik lingkar luar maupun lingkar dalam, terdapat tempat mengisi bahan bakar yang juga dilengkapi dengan toilet umum dan restoran-restoran. Setidaknya, tempat-tempat peristirahatan di tengah jalan tol ini dapat kita temukan setiap 10 km, tidak seperti *Dalton Highway* yang gelap dan tidak dilengkapi fasilitas umum.

Meski begitu, tetaplah menjaga kondisi kendaraan agar tidak terjadi hal-hal yang mengganggu perjalanan Anda. Selain itu, meski juga terdapat banyak restoran dan tempat beristirahat, upayakan stamina tubuh dalam keadaan prima pada saat Anda berkendara di jalan bebas hambatan.



Benchmarking Bersama Unilever dan Kunjungan ke Bank Sampah Rosella

Sebagai warga korporasi yang baik, NI memiliki kewajiban moral untuk terus berkontribusi dalam memberikan manfaat sebaik-baiknya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) termasuk masyarakat luas. Hal tersebut diwujudkan melalui beberapa aktivitas yang merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR). Kegiatan yang baru-baru ini dilakukan adalah kunjungan studi banding ke Unilever dan kunjungan ke Bank Sampah Rosella.

Kunjungan Studi Banding program Way of Life Unilever

Pada 10 Februari 2014 lalu, NI melakukan kunjungan studi banding (*benchmarking*) ke perusahaan Unilever Indonesia untuk melihat berjalannya program Way of Life sebagai program pencontohan dalam rangka menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan kerja. Dalam sesi *benchmarking* ini, karyawan NI yang bergabung yaitu Yulianti (BSD), Aan Subhan (BSD), Ismail Maliungan (BMN/JTSE), Dina Soemadji (NI), Deden Rochmawaty (NI), Anthaulie Pakpahan (NI), Desye Rivai (MUN) dan Joko Santoso (MUN).

Kunjungan ke Bank Sampah Rosella



Selanjutnya pada 13 Maret 2014 beberapa perwakilan dari NI sebagai perusahaan induk dan juga anak-anak usahanya (MUN, JLB, BMN/JTSE) melakukan acara kunjungan ke Bank Sampah Rosella yang terletak di Citayam, Jakarta Selatan. Tujuannya adalah untuk menyosialisasikan kesadaran cinta lingkungan. Dalam kesempatan tersebut, NI dan anak-anak usahanya bekerjasama dengan para pemulung di lingkungan setempat untuk mengambil sampah seperti gelas dan botol-botol plastik, plastik bekas pakai, kertas, buku bekas, kardus, kaleng-kaleng dan styrofoam.

Sampah-sampah yang terkumpul di Bank Sampah Rosella melalui program ini kami sebut 'tabungan' Bank Sampah. Jenis 'tabungan' di Bank Sampah ini terdiri dari beberapa tingkatan layaknya jenis tabungan di bank umum, yang dikategorikan berdasarkan jumlah sampah yang sudah berhasil dikumpulkan kemudian dibagi-bagi lagi sesuai jumlah sampah yang dapat dipilah. Jenis tabungan yang dimaksud yaitu *White, Blue, Silver, Gold* dan *Platinum*. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), masyarakat setempat, dan saat ini juga sedang mengupayakan dukungan dari Lurah dan Camat setempat.

Turut hadir dalam kegiatan kunjungan ke Bank Sampah Rosella tersebut adalah Dina Soemadji dan Anthaulie (NI), Desye Rivai (MUN), Ismail Maliungan dan Majiding (BMN/JTSE Makassar), Aan Subhan dan Rishanti Fauziah (BSD), Andika Rajawali, serta Anom dan Agus (Jakarta Lingkar Barat).

Sekilas Tentang Sampah

Sampah adalah limbah padat atau sisa kotoran dari aktivitas manusia sehari-hari. Agar ramah terhadap lingkungan, setiap sampah harus dikelola kembali agar tidak menjadi limbah bagi lingkungan sekitarnya. Sampah terbagi dua yaitu organik dan non-organik, dan itulah sebabnya mengapa cara memilah sampah pun terbagi menjadi dua yaitu sampah basah (organik) dan sampah kering (non-organik). Sampah non organik cenderung terbuat dari bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Oleh karenanya perlu diolah kembali dengan cara daur ulang. Atas dasar itulah NI terdorong untuk melakukan kunjungan ke Bank Sampah Rosella sebagai bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas dari penyakit. Ke depan, kegiatan yang menjadi bagian dari program CSR NI ini akan rutin dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan.

Daur Ulang Limbah Pantry Menjadi Barang Berguna

Mendaur ulang sampah kini sudah menjadi salah satu kegiatan positif yang dilakukan oleh berbagai pihak. Banyak pula hasil-hasil daur ulang sampah dikreasikan menjadi barang yang unik, yang bahkan bisa menjadi sumber pemasukan bagi kalangan tertentu.

Upaya kreatif tersebut dilakukan pula oleh kalangan internal NI, misalnya mendaur ulang sampah yang terdapat di dapur bersih (*pantry*) kantor NI seperti *sachet* bekas bungkus kopi atau susuereal yang seringkali menjadi tumpukan barang yang tidak berguna. Maka, sebagai wujud tanggung jawab NI terhadap lingkungan, sampah dari dapur bersih tersebut diolah kembali secara kreatif menjadi barang yang dapat bermanfaat untuk keperluan di kantor misalnya seperti tempat tisu, kotak pensil dan taplak meja. Hasil daur ulang lainnya terbuat dari limbah botol plastik yang dijadikan bunga hias atau vas

bunga. NI juga melakukan kegiatan daur ulang ini pada acara Rajawali Corpora (RC) Cup 2013 dengan menyulap spanduk-spanduk bekas dan materi publikasi lainnya yang sudah tidak terpakai menjadi barang unik seperti tas laptop dan map untuk menyimpan berkas. Dalam hal ini, NI memberikan contoh positif kepada lingkungan internal dan juga masyarakat bahwa mencintai lingkungan dapat dimulai kapan saja. Cara yang paling sederhana sekalipun bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk keperluan sehari-hari.

